

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Perbandingan Metode Grover, Altman Modifikasi, Zmijewski, dan Springate dalam Menilai Kesehatan Perusahaan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penilaian kondisi kesehatan perusahaan sektor pertambangan dengan Metode Grover, Metode Altman Modifikasi, Metode Zmijewski, dan Metode Springate diperoleh hasil sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan hasil perhitungan Metode Grover, pada tahun 2014 terdapat 30 perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat, 6 perusahaan diprediksi dalam kondisi tidak sehat, dan 2 perusahaan berada pada *grey area*. Untuk tahun 2015 diprediksi 27 perusahaan sehat dan 10 perusahaan diprediksi tidak sehat. Sebanyak 29 perusahaan di tahun 2016 diprediksi sehat, 8 perusahaan diprediksi tidak sehat, dan 1 perusahaan dalam *grey area*. Sebanyak 23 perusahaan diprediksi sehat selama 3 tahun. ITMG dan MYOH merupakan perusahaan yang diprediksi sehat dan selalu berada dalam urutan 5 besar selama 3 tahun. Terdapat 3 perusahaan yang diprediksi tidak sehat selama 3 tahun yaitu GTBO, CITA, dan ARII.
  - b. Berdasarkan hasil perhitungan Metode Altman Modifikasi, terdapat 20 perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat, 8 perusahaan diprediksi tidak sehat, dan 10 perusahaan berada pada *grey area*. Pada tahun 2015, sebanyak 19 perusahaan diprediksi sehat, 13 perusahaan diprediksi tidak sehat, 5 perusahaan dalam *grey area*. Untuk tahun 2016, 17 perusahaan diprediksi sehat, 13 perusahaan diprediksi tidak sehat, dan 8 perusahaan dalam kondisi *grey area*. Sebanyak 13 perusahaan diprediksi sehat selama 3 tahun dan CKRA, HRUM, serta KKGI merupakan perusahaan yang selalu berada pada urutan 5 besar. MEDC, DOID, dan RUIS berada pada *grey area* selama 3 tahun. Terdapat 6

- perusahaan yang selalu diprediksi tidak sehat selama 3 tahun yaitu BIPI, ENRG, PSAB, ARII, CTTT, dan BUMI.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan Zmijewski, pada tahun 2014 sebanyak 33 perusahaan diprediksi dalam keadaan sehat dan 5 perusahaan dalam keadaan tidak sehat. Tahun 2015 diprediksi terdapat 28 perusahaan dalam kondisi sehat dan 9 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sebanyak 30 perusahaan pada tahun 2016 diprediksi dalam keadaan sehat dan 8 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sebanyak 24 perusahaan diprediksi sehat selama 3 tahun dan HRUM merupakan perusahaan yang selalu berada pada urutan 5 besar. Terdapat 3 perusahaan yang selalu diprediksi tidak sehat selama 3 tahun yaitu BYAN, APEX, dan BUMI.
  - d. Berdasarkan hasil perhitungan Springate, sebanyak 10 perusahaan pada tahun 2014 diprediksi dalam keadaan sehat dan 28 perusahaan diprediksi dalam keadaan tidak sehat. Untuk tahun 2015 diprediksi 8 perusahaan dalam keadaan sehat dan 29 perusahaan dalam keadaan tidak sehat. Pada tahun 2016 terdapat 8 perusahaan diprediksi dalam keadaan sehat dan 30 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sebanyak 4 perusahaan diprediksi sehat selama 3 tahun dan MYOH serta ITMG merupakan perusahaan yang selalu berada pada urutan 5 besar. Terdapat 26 perusahaan yang selalu diprediksi tidak sehat selama 3 tahun.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, pada tahun 2014 diperoleh tingkat kesesuaian sebesar 78.95% untuk metode Grover, 63.16% untuk metode Altman Modifikasi, 86.84% untuk metode Zmijewski, dan 34,21% untuk metode Springate. Tingkat kesesuaian pada tahun 2015 sebesar 72.97% untuk metode Grover, 54.05% untuk metode Altman Modifikasi, 70.27% untuk metode Zmijewski, dan 32.43% untuk metode Springate. Tahun 2016 diperoleh tingkat kesesuaian sebesar 76,32% untuk metode Grover, 60.53% untuk metode Altman Modifikasi, 78.95% untuk metode Zmijewski, dan 36.84% untuk metode Springate.

Rata-rata 3 tahun menunjukkan bahwa metode Zmijewski memiliki tingkat kesesuaian tertinggi sebesar 78.69%, metode Grover berada di urutan kedua dengan tingkat kesesuaian sebesar 76,08%, di urutan ketiga yaitu metode Altman Modifikasi dengan tingkat kesesuaian sebesar 59.25%, dan metode Springate di urutan terakhir dengan tingkat kesesuaian sebesar 34.50%.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Manajemen dapat mempertimbangkan hasil prediksi sebagai peringatan awal tentang kondisi tidak sehat perusahaan sehingga dapat menerapkan langkah-langkah agar perusahaan tidak bangkrut.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel, periode, dan metode prediksi lainnya seperti metode Ohlson atau metode Fulmer agar diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya bukan hanya membandingkan, namun dapat menciptakan metode prediksi baru yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan. (2012). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., & Smith, K. A. (2015). *Advanced Accounting*. England: Pearson.
- Dewi, V. I., & Oriana, F. (2012). *Analisa Tipe Kesalahan dalam memprediksi Kepailitan Perusahaan dengan menggunakan Metode Altman Z Score (Studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.
- Husein, M. F., & Pambekti, G. T. (2014). Precision of the models of Altman, Springate, Zmijewski, and Grover for predicting the financial distress. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 17, No. 3*, 405 – 416.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK no. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia. (2004). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG*. Jakarta.
- Indonesia Stock Exchange. (2018, May 19). *Daftar Saham*. Diambil kembali dari <http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2001). Standar Auditing. Dalam I. A. Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kayo, E. S. (2018). Diambil kembali dari Saham OK: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Marcelinda, S. O., Paramu, H., & Puspitasari, N. (2014). Analisis Akurasi Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2014, Volume 1 (1), 1-3.

Prihanthini, N. M., & Sari, M. M. (2013). PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL GROVER, ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2, 417-435.

Primasari. (2017). ANALISIS ALTMAN Z-SCORE, GROVER SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI SEBAGAI SIGNALING FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1.

PwC Indonesia. (2016). *PwC : Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan*. Diambil kembali dari PwC Indonesia: <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc--tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>

Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). PERBANDINGAN ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN PERTAMA, ALTMAN REVISI, DAN ALTMAN MODIFIKASI DENGAN UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PENJELAS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 13 No. 1, 15–28.

Sari, E. W. (2015). *PENGGUNAAN MODEL ZMIJEWSKI, SPRINGATE, ALTMAN Z-SCORE DAN GROVER DALAM MEMPREDIKSI KEPAILITAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: John Wiley and Sons.

Wibowo, A. (2007). *ANALISIS PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN ZSCORE ALTMAN DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP*

*PENERIMAAN OPINI AUDIT MENGENAI KELANGSUNGAN USAHA.*  
Semarang: FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
SEMARANG.